

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan yang dilakukan di sekolah yaitu kegiatan pendidikan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan untuk merealisasikan peningkatan mutu pendidikan. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melalui kualitas pengajaran dari masing-masing mata pelajaran, keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tergantung dari proses belajar yang dialami oleh peserta didik, selain itu dalam proses belajar dan mengajar dituntut suatu perencanaan yang cukup mantap dari guru.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Sebagaimana dimuat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu mencetak generasi yang berprestasi, peserta didik yang mandiri dan memiliki kebiasaan belajar yang baik serta dapat mewujudkan pembelajaran secara efektif, sehingga mampu menghasilkan buah karya yang lebih bermakna baik bagi dirinya, orang lain, masyarakat dan Negara.

Sejalan dengan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional, untuk mewujudkan generasi yang berprestasi tersebut maka harus ditempuh melalui proses belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2012:7) bahwa “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Di dalam pendidikan siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah hasil belajar yang baik karena setiap orang menginginkan hasil belajar yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua hingga masyarakat.

Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian hasil belajarnya. Ada yang mampu mencapai hasil belajar yang tinggi, namun ada juga siswa yang rendah hasil belajarnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA 1 Percut Sei Tuan bahwa hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XII IPS, sebagian siswa belum mendapatkan hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang menunjukkan belum mencapai hasil yang maksimal, sebagaimana dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Daftar Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Akuntansi Kelas XII IPS SMA 1 Percut Sei Tuan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM (%)	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM (%)
1	XII IPS 1	40	21 orang 53%	19 orang 47%
2	XII IPS 2	40	17 orang 42%	23 orang 58%
3	XII IPS 3	40	13 orang 32%	27 orang 68%
4	XII IPS 4	40	9 orang 22%	22 orang 80%
JUMLAH		160	60 orang 37%	100 orang 63%

Sumber : Dokumentasi Sekolah Nilai Ulangan Harian mata pelajaran Ekonomi Akuntansi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, Data diolah

Dari tabel 1.1 di atas dapat terlihat bahwa masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 75. Rata-rata siswa kelas XII IPS yang belum mencapai KKM sebesar 63%. Idealnya jumlah siswa yang mencapai KKM adalah sebesar 100% sesuai yang diharapkan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa persentase rendahnya hasil belajar siswa begitu tinggi dari ketuntasan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono (2013:138), yaitu faktor dari keberhasilan salah satunya adalah faktor eksternal yang dimana dalam faktor eksternal ini terdapat faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar, di dalam fasilitas inilah salah satunya adalah media pembelajaran. Menurut Dimiyati (2012) bahwa faktor eksternal dari hasil belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana

pembelajaran yang terdapat berbagai fasilitas seperti gedung sekolah, ruang kelas, buku pelajaran, buku bacaan, laboratorium dan berbagai media pengajaran lainnya”.

Media pembelajaran di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi masih dalam bentuk media cetak seperti papan tulis dan buku pelajaran sebagai bahan ajaran ketika guru mengajar, Tetapi, dalam kenyatannya buku pelajaran memiliki banyak keterbatasan seperti penyajian materinya tidak selalu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa sehingga siswa masih banyak yang belum paham, tidak semua siswa mampu membeli buku pelajaran dan guru kurang memotivasi siswa untuk membaca buku pelajaran tersebut dan sebagainya.

Dalam hal ini perlunya suatu cara agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hamalik (dalam Arsyad, 2011:15) mengemukakan bahwa “Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan diberikan.

Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena peranan media pembelajaran dapat mengatasi hambatan-

hambatan yang terjadi dan dapat membantu memperjelas penyampaian materi dalam dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dari berbagai jenis media yang ada, pemilihan media bisa dikatakan tepat apabila media tersebut bisa efektif dan efisien penggunaannya dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran akuntansi dengan kriteria pembelajaran yang menekankan kepada keterampilan siswanya dalam penguasaan materi haruslah dipilih media yang cocok dengan kriteria pelajaran akuntansi tersebut, karena pelajaran akuntansi juga menekankan kepada langkah-langkah yang jelas, maka media *Jobsheet* merupakan media yang tepat untuk digunakan.

Hal ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan Prasetyo (2015) yang menyatakan kualitas produk yang dikembangkan dengan menggunakan media *Jobsheet* sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Hasil yang sama seperti dilakukan oleh Adnyawati (2012) juga menyatakan bahwa melalui penerapan metode demonstrasi dan media *Jobsheet* dalam keterampilan proses dan hasil pembelajaran mengalami peningkatan secara signifikan.

Peneliti merasa sangat perlu menerapkan media pembelajaran *Jobsheet* di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan karena dari hasil pengamatan di lapangan yang telah dilakukan, media *Jobsheet* mampu menghadirkan langkah-langkah dan petunjuk yang jelas dalam pengerjaan tugas-tugas dan latihan dalam pelajaran akuntansi. Media pembelajaran *Jobsheet* adalah alat bantu belajar yang dibuat untuk mengefektifkan siswa dalam proses pembelajaran, berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan siswa. *Jobsheet* merupakan media yang tepat digunakan

untuk mata pelajaran akuntansi, karena pelajaran akuntansi lebih menekankan siswa kepada keterampilan.

Media *Jobsheet* termasuk pada jenis media visual yaitu dalam bentuk cetakan. Keuntungan pemakaian *Jobsheet* adalah dapat mengurangi penjelasan yang tidak perlu, memungkinkan mengajar satu kelompok yang mengerjakan tugas berbeda, dapat membangkitkan kepercayaan diri pada peserta didik untuk membentuk kebiasaan bekerja, merupakan persiapan yang sangat baik bagi peserta didik untuk terjun ke dunia kerja karena sudah terbiasa membaca persiapan, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Maka media *Jobsheet* merupakan media yang tepat untuk digunakan.

Untuk meneliti lebih jauh mengenai media pembelajaran *Jobsheet* maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Jobsheet* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana media pembelajaran *Jobsheet* di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017?

3. Apakah ada pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah dari berbagai media pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Jobsheet* dan metode pembelajaran Konvensional yang menggunakan media papan tulis.
2. Hasil belajar Akuntansi yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS SMA 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan media pembelajaran *Jobsheet* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :
“Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Jobsheet* terhadap hasil belajar

pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IS SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2016/2017”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mutu pendidikan. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai peningkatan hasil belajar melalui media pembelajaran *Jobsheet*.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Kepala Sekolah dan para guru SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan mengenai media pembelajaran *Jobsheet* dalam menjalankan PBM (Proses Belajar Mengajar) khususnya pada mata pelajaran akuntansi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama/sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY